

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN (BABS) DI DESA KAMAL KECAMATAN LARANGAN KABUPATEN BREBES

ALFAN AULIA-25010115120130
2020-SKRIPSI

Desa Kamal merupakan salah satu desa dengan capaian Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) rendah di Kabupaten Brebes dengan capaian sebesar 21%. Capaian target STBM yang rendah menunjukkan masih kurangnya akses sanitasi di desa tersebut, yang berpotensi menyebabkan memburuknya kualitas kesehatan masyarakat setempat dan mempermudah menularnya berbagai penyakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku BABS di Desa Kamal, Kecamatan Larangan, Kabupaten Brebes. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *cross sectional*. Sampel diambil secara *proportional random sampling* dengan total sampel berjumlah 66 KK. Pengujian data yang digunakan adalah uji *chi square*. Variabel yang diteliti adalah tingkat pengetahuan, sikap BAB, kepemilikan jamban, peran petugas kesehatan, dukungan sosial, ketersediaan air bersih, tingkat pendidikan dan perilaku BABS yang dilakukan melalui wawancara dan observasi. Diperoleh hasil bahwa tingkat penduduk dengan tingkat pengetahuan kurang sebesar 81,8%, penduduk yang memiliki perilaku BABS sebesar 47%, penduduk dengan sikap BAB kurang baik sebesar 54,5%, tingkat pendidikan tidak tamat SD sebesar 16,7% dan penduduk yang tidak memiliki air bersih sebesar 18,2%. Berdasarkan hasil uji statistik diketahui variabel sikap BAB ($p=0,001$), kepemilikan jamban ($p=0,0001$), dan ketersediaan air bersih ($p=0,013$) berhubungan dengan perilaku BABS sedangkan variabel tingkat pengetahuan ($p=0,172$), peran petugas kesehatan ($p=0,468$), tingkat pendidikan ($p=0,1$), dan dukungan sosial ($p=0,393$) tidak berhubungan dengan perilaku BABS. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara sikap BAB, kepemilikan jamban, dan ketersediaan air bersih dengan perilaku BABS.

Kata kunci : pengetahuan, perilaku BAB, BABS, ketersediaan air bersih